



Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan  
Budi Kemuliaan

# LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDIDIKAN SEKS USIA DINI DI SDN 01 KELAS 5AKELAS  
5A KELURAHAN GROGOL

*Disusun Oleh :*

*Fitria Endah Purwani  
SKM, SST, MKeb*



STIK BUDI KEMULIAAN  
JL. BUDI KEMULIAAN No.25 JAKARTA PUSAT  
TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- Judul : Pendidikan Seks Usia Dini
1. Mitra Pengabdian Masyarakat : SDN 01 KELAS 5A Kelas 5A Kelurahan Grogol
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama : Fitria Endah P, SKM, SST, MKeb
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIK : 0328088002
  - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
  - e. Jabatan : Dosen
  - f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan
  - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan No. 25 Jakarta Pusat
  - h. Telepon/e-mail : 021-3842828
  - i. Jumlah Pengabdian Masyarakat : 1
  - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp. 1.710.000

Mengetahui,

Jakarta, 12 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua LPPM  
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Tiarlin Lavida Rahel, SST, MKeb

Fitria Endah Purwani, SKM, SST, MKeb

Menyetujui,  
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan ridho-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Kesehatan Reproduksi Pada Remaja”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Tiarlin Lavidia Rahel, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu Guru dan siswa/siswi SD Negeri 01 Kelas 5A Grogol Jakarta Barat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 12 Mei 2024

Tim

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Tinjauan Teori	4
BAB III Pelaksanaan Kegiatan	11
BAB IV Penutup	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN I	16
LAMPIRAN II	19

## RINGKASAN

Menurut Undang-Undang RI nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan semenjak ia berada dalam kandungan. Orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara merupakan aktor utama yang bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga hak-hak setiap anak sesuai dengan hukum yang berlaku. Sehingga setiap anak yang terlahir telah mendapatkan jaminan atas kehidupan dan perlindungan atas setiap hak-hak anak.

Deklarasi PBB tentang Hak-hak anak yang di sahkan pada tanggal 20 November 1959, menegaskan bahwa anak-anak mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan khusus, kesempatan dan fasilitas yang memungkinkan mereka berkembang secara sehat dan wajar dalam keadaan bebas dan bermanfaat yang sama, memiliki nama dan kebangsaan sejak lahir, mendapat jaminan sosial termasuk gizi yang cukup.

Kasus kekerasan seksual di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan korban bukan saja orang-orang dewasa akan tetapi dialami oleh anak-anak bahkan balita. Fenomena kekerasan seksual terhadap anak semakin sering terjadi dan menjadi global hampir di berbagai negara di dunia. Peningkatan pada kasus kekerasan seksual tidak hanya dari kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi akan tetapi dari segi kualitas juga terjadi peningkatan. Dan yang lebih parahnya lagi pelaku berasal dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar dimana anak itu berada antara lain lingkungan di dalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan dan lingkungan sosial anak tersebut.

Kasus kekerasan seksual terhadap anak masih menjadi fenomena gunung es. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya usaha-usaha pada pencegahan kekerasan di sumber masalahnya dan merespon semua permasalahan anak secara terpadu, diantaranya adalah dengan memberikan perlindungan kepada anak melalui pendidikan (sekolah) yang bertujuan untuk memperkuat lingkungan yang melindungi anak dari segala kekerasan khususnya kekerasan seksual. Pencegahan dengan memberikan pendidikan seks pada anak melalui guru dan orang tua harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Kasus kekerasan anak di Indonesia sangatlah tinggi, tidak ada data nasional yang cukup akurat mengenai tingkat kekerasan anak di Indonesia. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh UNICEF pada tahun 2015 kekerasan yang terjadi secara luas di Indonesia terdapat 40% anak berusia 13-15 tahun pernah diserang secara fisik sedikitnya satu kali dalam setahun, 26% pernah mendapat hukuman fisik dari orang tua atau pengasuh di rumah, 50% anak di-bully di sekolah, 45% perempuan dan anak perempuan di Indonesia percaya bahwa suami/pasangan boleh memukul istri/pasangannya dalam situasi-situasi tertentu.

# PENDAHULUAN

## 1.1 Pendahuluan

Kasus kekerasan seksual di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan korban bukan saja orang-orang dewasa akan tetapi dialami oleh anak-anak bahkan balita. Fenomena kekerasan seksual terhadap anak semakin sering terjadi dan menjadi global hampir di berbagai negara di dunia. Peningkatan pada kasus kekerasan seksual tidak hanya dari kuantitas atau jumlah kasus yang terjadi akan tetapi dari segi kualitas juga terjadi peningkatan. Dan yang lebih parahnya lagi pelaku berasal dari lingkungan keluarga atau lingkungan sekitar dimana anak itu berada antara lain lingkungan di dalam rumahnya sendiri, sekolah, lembaga pendidikan dan lingkungan sosial anak tersebut.

Kasus kekerasan seksual terhadap anak masih menjadi fenomena gunung es. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya usaha-usaha pada pencegahan kekerasan di sumber masalahnya dan merespon semua permasalahan anak secara terpadu, diantaranya adalah dengan memberikan perlindungan kepada anak melalui pendidikan (sekolah) yang bertujuan untuk memperkuat lingkungan yang melindungi anak dari segala kekerasan khususnya kekerasan seksual. Pencegahan dengan memberikan pendidikan seks pada anak melalui guru dan orang tua harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Kasus kekerasan anak di Indonesia sangatlah tinggi, tidak ada data nasional yang cukup akurat mengenai tingkat kekerasan anak di Indonesia. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh UNICEF pada tahun 2015 kekerasan yang terjadi secara luas di Indonesia terdapat 40% anak berusia 13-15 tahun pernah diserang secara fisik sedikitnya satu kali dalam setahun, 26% pernah mendapat hukuman fisik dari orang tua atau pengasuh di rumah, 50% anak di-bully di sekolah, 45% perempuan dan anak perempuan di Indonesia percaya bahwa suami/pasangan boleh memukul istri/pasangannya dalam situasi-situasi tertentu

## 2. Tujuan

### Tujuan Umum

Diharapkan Anak di SDN 01 KELAS 5A Kelas 5A Grogol Jakarta Barat mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan anti kekerasan seksual

### Tujuan Khusus :

1. Siswa SDN 01 Kelas 5A Kelurahan Grogol dapat mengetahui arti dari kesehatan reproduksi remaja dan anti kekerasan seksual dan memperluas wawasan.
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi jika kita tidak menjaga kesehatan reproduksi sendiri.
3. Agar anak dapat mengetahui cara menjaga dan menghindari dari kekerasan seksual untuk dirinya.

## 3. Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di SDN 01 Kelas 5A Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Keseluruhan Partisipan yang mengikuti kegiatan ini terdapat 38 partisipan yaitu siswa dan siswi SDN 01 Kelas 5A Kelurahan Grogol.

Pada penyusunan laporan kami membahas tentang Kesehatan Reproduksi dan kesehatan reproduksi pada anak yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023 pukul 09.00-10.00 WIB

**4. Solusi Permasalahan**

Solusi dari permasalahan ini adalah melakukan pendidikan kesehatan usia dini di SDN 01 Kelas 5A Kelurahan Grogol.

**5. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan pendidikan kesehatan usia dini di SDN 01 Kelas 5A Grogol.

**6. Luaran dan Target Capaian**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut adalah :

1. Siswa/siswi diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian kesehatan reproduksi remaja dan kekerasan seksual pada anak.
2. Dari hasil penyuluhan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab
3. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai masalah yang sering dialami oleh anak terkait kesehatan reproduksi dan kekerasan seksual pada anak.
4. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda untuk selalu lebih waspada terhadap kesehatan reproduksi dan kekerasan seksual. STIK Budi Kemuliaan semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.
- 5.

**5. Anggaran**

(Terlampir)

**6. Jadwal**

Kegiatan ini akan dilakukan pada hari Jumat, 12 Mei 2023 pada pukul 08.00-10.00 WIB.

## DAFTAR PUSTAKA

Azwar Azrul. 2005. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi Di Indonesia*. Bina Kesehatan Masyarakat.

BKKBN. *Program PKPR Situasi Pelayanan Kesehatan Remaja*. [www.k4health.org/sites](http://www.k4health.org/sites)

BKKBN, *Workshop Program Genre Bagi Instruktur Saka Kencana-Kwarda*. Bekasi 7-9 Agustus 2012

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210701/0537998/vaksinasi-tahap-3-dimulai-sasar-masyarakat-rentan-dan-anak-usia-12-17-tahun/>

Mudji, D. A., & Caharamayang, A. L. (2017). Kontribusi UNICEF Terhadap Upaya Menegakkan Perlindungan Anak Indonesia.

Rahmiati, & Ninawati, M. Problematika Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar : Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar dan Pencegahannya.

### Lampiran 1: Anggaran Biaya

No	Uraian	Volume		Harga	Jumlah
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000
Total (a)					Rp 650.000
Pelaksanaan					
1	Snack	55	Paket	Rp 17.000	Rp 935.000
2	Transportasi	1		Rp 280.000	Rp 25.000
Total (b)					Rp 1.215.000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100.000	Rp 100.000
					Rp -
Total (c)					Rp 100.000
<b>Jumlah (a+b+c)</b>					Rp 1.710.000

### Lampiran 2: Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	April 2023 minggu II	
2	Pembagian kerja tim	April 2023 minggu II	
3	Pengajuan proposal	April 2023 minggu III	
4	Pelaksanaan PkM	12 Mei 2023	
5	Penyusunan laporan	15 Mei 2023	
6	Desiminasi hasil PkM	20 Mei 2023	

### Lampiran 3: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Fitria Endah Purwani, SST, MKeb	Ketua pelaksana	Membuat proposal, persiapan kegiatan, izin pelaksanaan kegiatan, pembuatan laporan.	
2	Desya Aprilia Anisa Pratiwi Siti Nur Sabilah Ririn Tri Rahayu	Anggota pelaksana	Mensupport pembuatan proposal, persiapan kegiatan, pembuatan laporan.	